

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS NARASI SISWA SD MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN I
YOGYAKARTA**

Fatma Nuraini¹, Muhardila Fauziah²

^{1,2}Universitas PGRI Yogyakarta

¹fatmanuraini2023@gmail.com , ²dfauziah1988@gmail.com

ABSTRACT

Success in learning can be seen from the teaching materials used. Teaching materials must be mastered and understood by students because they help in achieving learning objectives. Student Worksheets (LKPD) are printed teaching materials that contain tasks that must be done by students which are equipped with instructions and steps and are able to provide appeal to students. This study aims to develop student worksheets (LKPD) based on picture story books, to determine the feasibility, practicality, and effectiveness of student worksheets (LKPD) based on picture story books to improve narrative writing skills of students at Muhammadiyah Wirobrajan I Elementary School Yogyakarta. This development research (Reserch and Development) uses the 4D model. The feasibility of LKPD by material experts obtained a percentage of 93% with a very feasible category, by media experts obtained a percentage of 94.3% with a very feasible category. practicality by teachers in field trials obtained a percentage of 91.67% with a very practical category, practicality of LKPD by students in field trials obtained a percentage of 94.28% with a very practical category. The effectiveness of LKPD in the implementation of learning in the field trial obtained a percentage of 90.48% with a very effective category, learning activities in the field trial obtained a percentage of 86.39% with a very effective category. The effectiveness of LKPD in the field trial obtained an average pretest of 60.42 and the posttest increased to 85.68. The paired sample t-test on the results of the field trial obtained a sig value (2-tailed) of 0.000 <0.05 which means that LKPD is effective in improving students' narrative writing skills.

Keywords: Student Worksheets, Picture Story Books, Narrative Writing Skills

ABSTRAK

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran dapat dilihat dari bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar harus dikuasai dan dipahami oleh siswa karena membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar cetak yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dimana dilengkapi dengan petunjuk dan langkah-langkah serta mampu memberikan daya tarik kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk

mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis buku cerita bergambar, mengetahui kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa SD Muhammadiyah Wirobrajan I Yogyakarta. Penelitian pengembangan (*Reserch and Development*) ini menggunakan model 4D. Kelayakan LKPD oleh ahli materi memperoleh persentase 93% dengan kategori sangat layak, oleh ahli media memperoleh persentase 94,3% dengan kategori sangat layak. Kepraktisan oleh guru pada uji coba lapangan memperoleh persentase 91,67% dengan kategori sangat praktis, kepraktisan LKPD oleh siswa pada uji coba lapangan memperoleh persentase 94,28% dengan kategori sangat praktis. Keefektifan LKPD dalam keterlaksanaan pembelajaran pada uji coba lapangan memperoleh persentase 90,48% dengan kategori sangat efektif, aktivitas pembelajaran pada uji coba lapangan memperoleh persentase 86,39% dengan kategori sangat efektif. Keefektifan LKPD pada uji coba lapangan memperoleh rata-rata *pretest* 60,42 dan *posttest* meningkat menjadi 85,68. Uji *paired sample t-test* pada hasil uji coba lapangan memperoleh nilai *sig (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ yang artinya LKPD efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik, Buku Cerita Bergambar, Keterampilan Menulis Narasi

A. Pendahuluan

Pendidikan yang merupakan sebuah kebutuhan bagi setiap individu yang di dapat melalui suatu proses kegiatan pembelajaran, baik di dalam ataupun di luar kelas. Dalam lingkup pendidikan formal, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu pembelajaran. Selanjutnya, Undang-undang No.14 Tahun 2005 menjelaskan bahwa guru adalah seorang pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada jalur

pendidikan formal anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Menurut Mulyasa dalam (Hakim., 2021: 56) mengungkapkan bahwa guru sangat berpengaruh terhadap terciptanya proses serta hasil dari pendidikan yang berkualitas. Menurut Nur Aida dan Nurjanah (2022: 136-149) tujuan dari proses pendidikan sekolah dasar yaitu agar peserta didik mampu memahami potensi diri serta mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran dapat dilihat dari bahan ajar yang digunakan. Lembar Kerja

Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar cetak yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dimana dilengkapi dengan petunjuk serta langkah-langkah yang mampu memberikan daya tarik kepada siswa (Intanghina, 2019: 15). LKPD ini terdapat yang berbentuk cetak serta non cetak atau yang biasa dikenal dengan e-LKPD (Asmaryadi et al., 2022: 7378). Menurut Djumingin et al., (2022: 19) keuntungan adanya LKPD yaitu bagi guru, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu dari 4 mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar (Nuraini, F., & Rigianti, 2024: 246). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, siswa tidak hanya menuangkan ide tetapi, siswa juga dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemauan (Supriadi et al., 2020: 86). Menurut Goliah et al., (2022: 11450) pada kegiatan pembelajaran terutama Bahasa Indonesia masih terdapat beberapa permasalahan, yaitu pendidik yang masih kurang bervariasi dalam menyampaikan materi salah satunya dari segi penggunaan LKPD.

Berdasarkan observasi peneliti, pembelajaran yang dilakukan di SD Muhammadiyah Wirobrajan I Yogyakarta saat peneliti melakukan PLP II pada 30 Januari 2024-25 Maret 2024. Peneliti melakukan praktek mengajar yang pada PLP II tersebut siswa berada di kelas I dan saat akan melakukan penelitian saat ini sudah di kelas II dengan jumlah peserta didik sebanyak 19. Pada saat proses pembelajaran peneliti memberikan LKPD yang menunjang pembelajaran, akan tetapi 14 dari 19 peserta didik masih belum bisa menulis narasi berdasarkan hasil pengamatan gambar yang diberikan peneliti. Sebanyak 73% peserta didik menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi berdasarkan pengamatan gambar masih rendah sehingga menyebabkan capaian dan tujuan pembelajaran belum tercapai. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi berdasarkan pengamatan gambar peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Wirobrajan I Yogyakarta masih rendah.

Upaya dalam peningkatan keterampilan menulis narasi pada peserta didik yaitu dengan pemilihan

LKPD yang digunakan juga sebagai penunjang keberhasilan dalam pembelajaran yang harus sesuai dan dapat dipahami peserta didik. Menurut pendapat Niluh dan Luh, (2023 :143-150) LKPD membuat siswa lebih mandiri untuk memahami materi, serta dapat melatih siswa dalam pengembangan keterampilannya.

Selanjutnya Hairani & Setiawan (2022: 142-148) LKPD yang digunakan sangat menentukan pencapaian setiap kompetensi dasar yang ditetapkan . Dalam LKPD berbasis buku cerita bergambar umumnya disukai oleh peserta didik karena cerita bergambar mampu menarik imajinasi dan rasa ingin tahu anak dan juga mudah untuk menuliskan hasil pengamatan peserta didik sesuai gambar yang terdapat pada buku cerita

Melalui LKPD berbasis buku cerita bergambar ini diharapkan siswa dapat mengembangkan ide dan imajinasi mereka melalui beberapa gambar dalam buku cerita bergambar yang kemudian siswa mendeskripsikan hasil pengamatan pada setiap gambar ke dalam bentuk kalimat dan menjadi sebuah paragraf.

Salah satu fungsi dari penggunaan LKPD berbasis buku cerita bergambar

ini adalah diharapkan siswa dapat mengoptimalkan pembelajaran menulis narasi dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran menulis narasi akan dapat tercapai.

B. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan peneliti adalah *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono (2020: 418) (*R&D*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sehingga menghasilkan produk baru yang selanjutnya menguji keefektifan produk tersebut.

Prosedur pengembangan produk pada desain penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan model *Four-D (4D)*. Menurut Khaeroni (2021: 3) model pengembangan *4D* ini terdiri dari 4 tahapan, yaitu: *define* (pendefinisian), *design* (perencanaan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebarluasan). Metode dan model ini dipilih peneliti karena bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa bahan ajar atau LKPD berbasis buku cerita bergambar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dirancang berdasarkan potensi dan

permasalahan yang ditemukan. Pengembangan LKPD ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang layak, praktis, dan efektif dalam mendukung peningkatan keterampilan menulis narasi siswa.

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap analisis peneliti mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan untuk menemukan dan mengetahui masalah ataupun potensi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Analisis yang dilakukan meliputi analisis awal, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep dan analisis tujuan pembelajaran.

1) Analisis Awal (*Front-end Analysis*)

Analisis awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di sekolah terutama yang berhubungan dengan masalah peserta didik di kelas dan LKPD yang diterapkan di sekolah. Analisis kinerja dilakukan dengan menganalisis kurikulum, LKPD, dan peserta didik.

2) Analisis Siswa (*Learer Analysis*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II di SD Muhammadiyah Wirobrajan I Yogyakarta, siswa di kelas terkadang kurang tertarik dan

kurang antusias dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia terutama kegiatan menulis, sehingga keterampilan siswa dalam menulis belum mencapai kriteria ketuntasan. Peneliti mengembangkan LKPD berbasis buku cerita bergambar untuk memfasilitasi siswa agar dapat belajar secara mandiri

3) Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan utama yang akan dikaji dan menganalisisnya ke dalam himpunan keterampilan yang mungkin diperlukan.

Analisis tugas juga dilakukan melalui analisis LKPD pendidik mengenai tujuan, bentuk dan cara pengevaluasian tugas yang diberikan kepada siswa serta melihat kecocokan tugas tersebut dengan dasar dan materi yang dipelajari.

4) Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Analisis konsep bertujuan untuk menentukan konsep materi pokok pada produk yang akan dikembangkan dengan cara menganalisis capaian

pembelajaran serta tujuan pembelajaran.

5) Analisis Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Merumuskan tujuan pembelajaran dimaksudkan agar capaian yang hendak dicapai dapat terfokuskan dan tidak meluas kepada topik lainnya. Sehingga penyusunan LKPD dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurikulum.

Tahap Perencanaan (*Design*)

Tahap perencanaan (*design*) merupakan tahapan untuk merancang produk yang akan dibuat. Tahapan ini dilakukan dengan menyusun rancangan LKPD berupa draft awal yang dikembangkan dari kisi-kisi komponen LKPD berbasis buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi sesuai yang didapatkan dari tahap pendefinisian. Tahap ini meliputi:

1. Penyusunan tes
2. Pemilihan media
3. Pemilihan format
4. Rancangan awal.

Tahap Pengembangan (*Develop*)

Setelah lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis buku cerita bergambar berhasil dikembangkan, langkah selanjutnya yaitu melakukan

pengujian produk guna menilai LKPD yang dikembangkan. Pengujian produk yang pertama dilakukan yaitu dengan melakukan penilaian validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan.

1) Validasi Ahli (*expert appraisal*)

a. Uji Kelayakan oleh Ahli Materi

Materi yang dimasukkan ke dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis buku cerita bergambar merupakan materi yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II. Adapun data hasil uji kelayakan oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Penilaian Kelayakan oleh Ahli Materi

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1.	Isi Materi	93%	Sangat Layak
2.	Kesesuaian Gambar	93%	Sangat Layak
Persentase Rata-rata		93%	Sangat Layak

b. Uji Kelayakan oleh Ahli Media

Penilaian kelayakan oleh ahli media dilakukan dengan tujuan untuk menilai produk LKPD berbasis buku cerita bergambar yang peneliti kembangkan. Adapun hasil uji kelayakan LKPD berbasis buku cerita

bergambar oleh ahli media dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Penilaian Kelayakan oleh Ahli Media

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1.	Tampilan LKPD	93%	Sangat Layak
2.	Penggunaan LKPD	90%	Sangat Layak
3.	Manfaat LKPD	100%	Sangat Layak
Persentase Rata-rata		94,3%	Sangat Layak

2) Uji Coba Produk (*development testing*)

Tahap uji coba produk merupakan tahapan berikutnya setelah lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis buku cerita bergambar memenuhi syarat kelayakan untuk diujicobakan. Uji coba lapangan pada tanggal 21– 22 Januari 2025 diikuti oleh 19 siswa dari kelas II SD Muhammadiyah Wirobrajan I Yogyakarta, dan dilakukan secara tatap muka atau secara langsung. Uji lapangan bertujuan untuk mengevaluasi hasil sejauh mana kepraktisan dan keefektifan LKPD berbasis buku cerita bergambar yang dikembangkan.

Tabel 3 Hasil Penilaian Kepraktisan Guru Uji Lapangan

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1.	Kemudahan	85%	Sangat Praktis
2.	Ketertarikan	100%	Sangat Praktis
3.	Waktu	90%	Sangat Praktis

Persentase Rata-rata	91,67%	Sangat Praktis
-----------------------------	---------------	-----------------------

Tabel 4 Hasil Penilaian Kepraktisan Siswa Uji Lapangan

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1.	Ketertarikan	93,89%	Sangat Praktis
2.	Materi	93,68%	Sangat Praktis
3.	Bahasa	95,26%	Sangat Praktis
Persentase Rata-rata		94,28%	Sangat Praktis

Tabel 5 Hasil Penilaian Keefektifan Keterlaksanaan Pembelajaran Uji Lapangan

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1.	Kesesuaian Isi	91,43%	Sangat Efektif
2.	Bahasa	100%	Sangat Efektif
3.	Manfaat	80%	Efektif
Persentase Rata-rata		90,48%	Sangat Efektif

Tabel 6 Hasil Penilaian Keefektifan Aktivitas Pembelajaran Uji Lapangan

No	Aspek	Persentase	Kriteria
1.	Membuka Pembelajaran	80%	Sangat Efektif
2.	Proses Pembelajaran	88,57%	Sangat Efektif
3.	Penggunaan LKPD	92%	Sangat Efektif
4.	Menutup Pembelajaran	85%	Sangat Efektif
Persentase Rata-rata		86,39%	Sangat Efektif

Tabel 7 Hasil Tes Siswa pada Uji Coba Lapangan

No	Nama Siswa	Skor	
		Pretest	Posttest
1.	Siswa 1	68	76
2.	Siswa 2	60	80
3.	Siswa 3	52	84
4.	Siswa 4	52	76
5.	Siswa 5	68	96
6.	Siswa 6	76	92
7.	Siswa 7	56	96
8.	Siswa 8	52	100
9.	Siswa 9	52	84
10.	Siswa 10	76	96

11. Siswa 11	80	92
12. Siswa 12	60	76
13. Siswa 13	52	96
14. Siswa 14	84	84
15. Siswa 15	56	80
16. Siswa 16	56	100
17. Siswa 17	44	76
18. Siswa 18	64	76
19. Siswa 19	40	68
Rata-rata	60,42	85,68

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa saat uji lapangan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis buku cerita bergambar terjadi peningkatan pada keterampilan menulis narasi siswa sebelum menggunakan LKPD dan sesudah menggunakannya.

Uji normalitas merupakan Langkah penting yang harus dilakukan sebelum melaksanakan uji *Paired Sample T-test*. Hasil uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data hasil penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Adapun output hasil uji normalitas untuk nilai *pretest* peserta didik berdistribusi normal, dibuktikan dengan nilai *sig.* 0,303 yang menunjukkan nilai lebih dari 0,05 atau ($0,303 > 0,05$) dan *posttest* peserta didik juga berdistribusi normal, dibuktikan dengan nilai *sig.* 0,064 yang menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 atau ($0,064 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa hasil

pretest dan *posttest* peserta didik berdistribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

Uji *Paired Sample T-test* dilakukan dengan menguji subyek yang sama yaitu dengan data *pretest* sebelum peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis buku cerita bergambar dan data *posttest* setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis buku cerita bergambar. Setelah diberi perlakuan menggunakan LKPD berbasis buku cerita bergambar diperoleh *Sig. (2-tailed)* 0,000 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$). Karena nilai *sig* lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD berbasis buku cerita bergambar efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas II SD Muhammadiyah Wirobrajan I Yogyakarta.

Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap penyebaran dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan produk berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis buku cerita bergambar yang sudah

dikembangkan sebelumnya pada tahap pengembangan . Adapun tahap awal penyebaran produk dilakukan dengan cara memvalidasikan produk kepada para ahli. Adapun ahli yang dimaksud yaitu dosen ahli media yang merupakan dosen PGSD UPY dan ahli materi yang merupakan guru kelas II SD Muhammadiyah Wirobrajan I Yogyakarta. Setelah mendapatkan hasil kelayakan produk yang akan digunakan, produk diberikan kepada guru kelas II SD Muhammadiyah Wirobrajan I Yogyakarta untuk melihat tingkat kepraktisan dan keefektifitasan dari produk LKPD yang digunakan dalam proses pembelajaran. Setelah produk sudah dinyatakan layak, praktis dan efektif, kemudian produk LKPD berbasis buku cerita bergambar ini disebarakan kepada siswa kelas II SD Muhammadiyah Wirobrajan I Yogyakarta.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis buku cerita bergambar diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD berbasis buku cerita bergambar dilakukan

berdasarkan langkah-langkah yang digunakan dalam metode penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)*, dan menggunakan model pengembangan 4D yang dikembangkan Thiagarajan. Empat tahapan dalam mengembangkan produk menggunakan model 4D yaitu *Define, Design, Develop*, dan *Disseminate* . Sehingga menghasilkan suatu produk akhir berupa LKPD berbasis buku cerita bergambar.

2. Kelayakan LKPD berbasis buku cerita bergambar diperoleh dari hasil penilaian ahli materi dan ahli media. Diperoleh persentase kelayakan dari ahli materi sebesar 93% dengan kategori “Sangat Layak”. Dan persentase kelayakan dari ahli media sebesar 94,30% dengan kategori “Sangat Layak”. Dengan demikian LKPD berbasis buku cerita bergambar memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan.
3. Kepraktisan LKPD berbasis buku cerita bergambar diperoleh dari hasil angket kepraktisan guru dan angket kepraktisan siswa saat uji coba lapangan . Diperoleh

persentase kepraktisan guru pada uji lapangan sebesar 91,67% dengan kategori “Sangat Praktis” . Dari hasil uji lapangan diperoleh persentase kepraktisan oleh siswa sebesar 94,28% dengan kategori “Sangat Praktis”.

Dengan demikian LKPD berbasis buku cerita bergambar memenuhi syarat praktis untuk digunakan .

4. Keefektifan LKPD berbasis buku cerita bergambar diperoleh hasil tes keterampilan menulis narasi siswa yang dilakukan saat uji lapangan. Dari hasil uji lapangan diperoleh rata-rata nilai pretest 60,42 dan nilai posttest 85,68 dengan peningkatan sebesar 25,26. Dilakukan perhitungan tingkat signifikan pada hasil uji coba lapangan dengan uji *paired sample t-test* dan diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* 0,000 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$). Karena *sig* lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Keefektifan LKPD berbasis buku cerita bergambar juga diperoleh dari hasil keterlaksanaan dan aktivitas pembelajaran yang dilakukan saat uji lapangan. Diperoleh persentase

keterlaksanaan pembelajaran pada uji lapangan sebesar 90,48% dengan kategori “Sangat Efektif”. Dari hasil uji lapangan diperoleh persentase aktivitas pembelajaran sebesar 86,39% dengan kategori “Sangat Efektif”. Dengan demikian LKPD berbasis buku cerita bergambar memenuhi syarat efektif untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djumingin, S., Juanda, & Tamsir, N. (2022). *Pengembangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia*.
Intanghina. (2019). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 9.
Khaeroni, *Metodologi Penelitian & Pengembangan (Pendekatan Praktis Disertai Contoh Pengembangan Model 4D Dalam Bidang Pendidikan)* (Serang: Media Madani, 2021), 3.
Niluh Putu Ayu Desy Pratiwi, dan Luh Indrayani, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singaraja,” *Pendidikan Ekonomi* 11, no. 1 (2023): 143-150, <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i1.61248>.
Nuraini, F., & Rigianti, H. A. (2024). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA KARTU KATA

- BERGAMBAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 244-259.
- Nurjanah. 2022. *Analisis Kelayakan Isi, Bahasa, Penyajian, dan Kegrafikan Buku Metode Matin dalam Pengenalan Membaca Permulaan Pada Anak TK Elfash*. Skripsi diterbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84–93.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Asmaryadi, A. I., Darniyanti, Y., & Nur, N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar e-LKPD Berbasis MIKiR dengan Menggunakan Live Worksheets pada Muatan IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7377–7385.
- Goliah, M., Jannah, M., & Nulhakim, L. (2022). Komponen Kurikulum Pembelajaran Khususnya Pada Muatan 5 Bidang Studi Utama di SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.
- Hairani, G. R., Saruddin, & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbentuk Cerita Bergambar. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 142–148.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1805>